



PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN KEUANGAN
PADA 31 DESEMBER 2019**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibits**

Laporan Posisi Keuangan

A

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

B

*Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

D

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Notes to Financial Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Entjik S Djafar |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1
Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940 |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1
Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan,
Jakarta Selatan, 12940 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 29888707 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information contained in the Financial Statements of the Company has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | <i>b. The Financial Statements of the Company do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 April/April 2020
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*



Entjik S Djafar
Direktur Utama/*President Director*

Ekshibit A

Exhibit A

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	4	14.900.976.233	28.719.486.560	Cash and banks
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	5	25.496.391.138	1.352.434.756	Prepaid expenses and advances
Aset lain-lain	6	7.689.671.900	1.041.152.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar		48.087.039.271	31.113.073.316	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Biaya ditangguhkan	7	480.000.000	-	Deferred charges
Aset tetap - nilai buku	8	1.016.455.536	85.243.109	Fixed assets - book value
Aset pajak tangguhan	9c	58.197.617	-	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.554.653.153	85.243.109	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		49.641.692.424	31.198.316.425	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Biaya masih harus dibayar	10	24.891.026.885	27.070.256.177	Accrued expenses
Utang pajak	9a	8.993.237.215	5.249.145.678	Taxes payable
Utang pemegang saham	11,20	1.390.101.000	24.287.677.970	Shareholders loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		35.274.365.100	56.607.079.825	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Imbalan pascakerja	12	176.175.365	-	Employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		176.175.365	-	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		35.450.540.465	56.607.079.825	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25.000.000 per saham				Share capital - par value Rp 25,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 100 saham	13	2.500.000.000	1.000.000.000	Issued and fully paid - 100 shares
Tambahan modal disetor	14	10.362.885	-	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)		11.680.789.074	(26.408.763.400)	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		14.191.151.959	(25.408.763.400)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		49.641.692.424	31.198.316.425	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan	15	269.091.283.096	51.802.194.158	Revenue
Beban pokok pendapatan	16	(142.593.807.715)	(47.274.545.508)	Cost of revenue
LABA BRUTO		126.497.475.381	4.527.648.650	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating Expenses
Beban pemasaran	17	(30.554.568.979)	(14.753.352.724)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	18	(46.569.692.388)	(13.560.047.853)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		49.373.214.014	(23.785.751.927)	OPERATING INCOME (LOSS)
Penghasilan (beban) lain-lain	19	(4.752.545.907)	(2.623.011.473)	Other income (expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		44.620.668.107	(26.408.763.400)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban (manfaat) pajak penghasilan:				Income tax expenses (benefit):
Pajak kini	9b	6.589.313.250	-	Current tax
Pajak tangguhan	9c	(58.197.617)	-	Deferred tax
Jumlah		6.531.115.633	-	Total
LABA (RUGI) TAHUN/PERIODE BERJALAN		38.089.552.474	(26.408.763.400)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR/THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN		38.089.552.474	(26.408.763.400)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR/PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements is originally
issued in Indonesian language.

Ekshibit C

Exhibit C

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additonal Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ <i>Total Equity (Capital Deficiency)</i>	
Saldo per 24 Januari 2018					<i>Balance as of 24 January 2018 (date of establishment)</i>
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Proceeds from issuance of ordinary shares</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(26.408.763.400)	(26.408.763.400)	<i>Net loss for the period</i>
Saldo per 31 Desember 2018	1.000.000.000	-	(26.408.763.400)	(25.408.763.400)	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	<i>Proceeds from issuance of ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	-	10.362.885	-	10.362.885	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	38.089.552.474	38.089.552.474	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	<u>2.500.000.000</u>	<u>10.362.885</u>	<u>11.680.789.074</u>	<u>14.191.151.959</u>	<i>Balance as of 31 December 2019</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	270.097.435.096	51.802.194.158	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(240.869.831.740)	(3.733.485.268)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak-pihak lainnya	(15.100.911.474)	(17.661.436.595)	Cash paid to suppliers and other parties
Kas yang dihasilkan dari operasi	14.126.691.882	30.407.272.295	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(5.494.220.029)	(2.598.691.838)	Interest payment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>8.632.471.853</u>	<u>27.808.580.457</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.117.505.859)	(91.853.750)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.117.505.859)</u>	<u>(91.853.750)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham	1.510.362.885	1.000.000.000	Issuance of share capital
Pembayaran kepada pihak berelasi	(22.839.577.970)	-	Repayment of shareholder loan
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(21.329.215.085)</u>	<u>1.000.000.000</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO BANK DAN BANK	(13.814.249.091)	28.716.726.707	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	28.719.486.560	-	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap bank	(4.261.236)	2.759.853	Effect of foreign exchange on cash in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>14.900.976.233</u>	<u>28.719.486.560</u>	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Layanan Keuangan Berbagi (Perusahaan) didirikan pada tanggal 24 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 59 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004187.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 93 tanggal 9 September 2019 mengenai perubahan Modal. Akta tersebut dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0332458 tanggal 17 September 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Perusahaan berkedudukan di APL Tower LT. 11 Unit 17 Jl. Tanjung Duren Raya Kav 5-9 RT. 009 RW. 005 Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11470.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris utama	Liang Siyuan
Komisaris	Charisa Dini
Direktur utama	Entjik S Djafar
Direktur	Wahyu Surya Ariyanto

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 11 karyawan tetap (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 26 karyawan kontrak (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Layanan Keuangan Berbagi (the Company) was established on 24 January 2018 based on Notarial Deed No. 59 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004187.AH.01.01.TAHUN 2018 dated 26 January 2018.

The Company's Articles of Association have been several amended the latest with Notarial Deed of Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 93 dated 9 September 2019 concerning the change of Capital. The Deed has been recorded Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Amendment Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0332458 dated 17 September 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company activities is information technology-based money lending services providers.

The Company is located at APL Tower LT. 11 Unit 17 Jl. Tanjung Duren Raya Kav 5-9 RT. 009 RW. 005 Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11470.

Members of the Company's Commissioners and Directors as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Komisaris utama	-	President commissioner
Komisaris	Entjik S Djafar	Commissioner
Direktur utama	-	President director
Direktur	Zhang Hongyi	Director

As of 31 December 2019, the Company has 11 permanent employees (unaudited). As at 31 December 2018, the Company had 26 contract-based employees (unaudited).

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and also related the Financial Services Authority (OJK) regulations.

Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's financial statements are as follows:

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

1 Januari 2019

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

1 January 2019

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations, and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follows:

1 January 2020

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error - Definition of Material";
- Amendment PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities".

1 January 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business".

Early adoption of those new standards and interpretations, and amendments or improvement to standards are permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is only permitted upon early adoption of PSAK No. 72.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Perusahaan dapat mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari bank dan aset lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tidak lagi ada atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dapat mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kedaluwarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang direklasifikasi sebagai biaya masih harus dibayar dan utang pemegang saham diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Financial Instruments

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

The Company may classify its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment or (iv) available-for-sale financial assets.

As of 31 December 2019, the Company only had financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. The Company's loans and receivables comprised of cash in banks and other assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership of the assets.

Financial Liabilities

The Company may classify its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

As of 31 December 2019, the Company only had financial liabilities classified as accrued expenses and shareholders loan measured at amortized cost.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pembiayaan Tanpa Tanggung Renteng

Seluruh kontrak pembiayaan yang dilakukan Perusahaan merupakan pembiayaan tanpa tanggung renteng. Perusahaan tidak mempunyai risiko kredit atas pembiayaan yang diberikan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam. Perusahaan tidak mencatat piutang pembiayaan tersebut (pendekatan neto).

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Financing Without Recourse

All financing contracts entered by the Company are financing without recourse. The Company does not have any credit risk on financing given by lenders to borrowers. The Company does not record the financing receivables (net approach).

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at acquisition cost which comprises of its purchases price, borrowing cost and other directly attributable cost of bringing the asset to its present condition and location. Subsequent to initial recognition, the Company uses the cost model which all fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate, if any, accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the year when the assets are derecognized.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan peralatan dan kendaraan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan yaitu 4 tahun.

Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap. Oleh karena itu, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan *platform* ditentukan berdasarkan persetujuan antara Perusahaan dan pemberi pinjaman.

Pendapatan *platform* diakui berdasarkan persentase tertentu yang disepakati dari uang yang dibayar kembali oleh peminjam.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the carrying amount of assets or recognized as a separate asset, whichever is appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Company and the cost can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the year when the replacement occurs. The entire cost of repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation of equipment and vehicles is computed using the straight-line method since that assets are ready for used based on the estimated useful lives of the assets, which is 4 years.

Employee Benefits Liabilities

The Company provides employee benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13 Year 2003 regarding "Manpower". The calculation of employee benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

The amount recognized as employee benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs.

As at 31 December 2019, the Company has a number of permanent employees. Therefore, the Company calculates its employee benefit liabilities.

Recognition of Revenue and Expense

Platform fees are determined based on agreements among the Company and lenders.

Platform revenue is recognized based on an agreed certain percentage from money paid back by borrowers.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the benefit received or receivable.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
Chinese Yuan Renmibi (CNY)	1.991

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates last published by Bank Indonesia for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of 31 December 2019 and 2018, the exchange rates used to Rupiah are as follows:

	2018	
14.481		United States Dollar (USD)
2.109		Chinese Yuan Renmibi (CNY)

Transactions with Related Parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to financial statements.

Income Tax

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Current tax is recognized upon taxable income in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty of these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

a. Judgements Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying accounting policies, management has made the judgements that may significantly affect the amounts recognized in the financial statement. Judgement which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is classification of financial assets and liabilities.

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Financial assets and liabilities are accounted for and grouped in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2 to Financial Statements.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S JUDGEMENTS AND SOURCES OF
ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing situations and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Taxation

The Company as a tax payer calculates its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. Difference in tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax payables and tax expenses.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK		4. CASH AND BANKS	
	2019	2018	
Kas Kecil	10.000.000	-	Petty cash
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.213.724.808	9.789.924	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	667.550.574	1.807.873.045	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	358.903.991	14.840.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	286.158.649	3.616.363	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.706.817	7.095.523.410	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.111.083	3.419.144.325	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.850.255	20.182.955	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.089.309	16.245.546.936	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.441.808	72.294.944	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.611.313	14.413.374	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.174.945	75.446	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.207.697	6.269.115	PT Bank CIMB Niaga Tbk
China Yuan Renminbi			Chinese Yuan Renminbi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.444.984	9.916.723	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	14.900.976.233	28.719.486.560	Total
Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai rekening escrow di bank yang digunakan untuk menampung dana pemberi pinjaman.		As at 31 December 2019, the Company had an escrow account in banks that were used for retaining lenders' funds.	
5. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA		5. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES	
	2019	2018	
Uang muka	21.338.800.000	-	Advances
Biaya dibayar di muka:			Prepaid payment:
Sewa	4.061.594.997	1.289.259.257	Rent
Asuransi	77.572.729	-	Insurance
Lain-lain	18.423.412	63.175.499	Others
Jumlah	25.496.391.138	1.352.434.756	Total
Uang muka merupakan pembayaran di awal untuk jasa pekerjaan <i>risk control</i> kepada pihak Credit Tag Pte Ltd (pihak ketiga).		Advance payment is first payment for risk control work services to Credit Tag Pte Ltd (third party).	
Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan kondominium.		Prepaid rent is for rental of office spaces and condominiums.	
6. ASET LAIN-LAIN		6. OTHER ASSETS	
Akun ini merupakan dana talangan untuk pembayaran sewa ruang kantor dan uang jaminan sewa kantor. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 7.689.671.900 dan Rp 1.041.152.000.		This account represents reserve fund to pay office space lease and security deposit of rent office. Balance as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 7,689,671,900 and Rp 1,041,152,000.	

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan renovasi sewa kantor yang akan diamortisasi selama 5 tahun. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 480.000.000 dan Nihil.

7. DEFERRED CHARGES

This account represents renovation of office rent that will be amortized over 5 years. Balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 480,000,000 and Nil, respectively.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya				
Perolehan	-	693.300.000	-	693.300.000
Kendaraan	-	-	-	-
Peralatan	91.853.750	424.205.859	-	516.059.609
Jumlah	91.853.750	1.117.505.859	-	1.209.359.609
Akumulasi				
Penyusutan				
Kendaraan	-	120.861.458	-	120.861.458
Peralatan	6.610.641	65.431.974	-	72.042.615
Jumlah	6.610.641	186.293.432	-	192.904.073
Nilai Buku	85.243.109			1.016.455.536
2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya				
Perolehan	-	91.853.750	-	91.853.750
Peralatan	-	-	-	-
Jumlah	-	91.853.750	-	91.853.750
Akumulasi				
Penyusutan				
Peralatan	-	6.610.641	-	6.610.641
Jumlah	-	6.610.641	-	6.610.641
Nilai Buku	-			85.243.109

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 186.293.432 dan Rp 6.610.641 dialokasikan seluruhnya pada beban umum dan administrasi (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Depreciation expense for year ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 186,293,432 and Rp 6,610,641 respectively was charged entirely to general and administrative expenses (Note 18).

Management believes that there is no impairment indicator of fixed assets as at the reporting date.

9. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2019
Pajak pertambahan nilai	2.030.079.823
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	140.908.698
Pasal 21	185.294.670
Pasal 23	47.640.774
Pasal 29	6.589.313.250
Jumlah	8.993.237.215

9. TAXATION

a. Taxes Payable

	2018	
	4.731.347.742	Value added tax
		Income tax
	77.831.999	Article 4 (2)
	89.325.734	Article 21
	350.640.203	Article 23
	-	Article 29
Jumlah	5.249.145.678	Total

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2019
Pajak kini	6.589.313.250
Pajak tangguhan	(58.197.617)
Jumlah	6.531.115.633

	2018	
	-	Current tax
	-	Deferred tax
	-	Total

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	2019
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	44.620.668.107

	2018	
	(26.408.763.400)	Income (loss) before income tax

<u>Beda temporer</u>	
Beban penyusutan	56.615.102
Beban imbalan kerja	176.175.365

	(844.599)	<u>Temporary differences</u>
	-	Depreciation expense
	-	Employee benefit

<u>Beda tetap</u>	
Beban bunga	
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	3.851.878.207
Penghasilan bunga	(440.988.635)

	2.598.691.838	<u>Permanent differences</u>
		Interest expense
	2.002.565.749	Non-deductible expenses for tax
	(98.744.577)	Interest income

Taksiran laba (rugi) fiskal	48.264.348.146
-----------------------------	----------------

	(21.907.094.989)	Estimated taxable income (loss) current year
--	------------------	--

Kompensasi rugi fiskal	(21.907.094.989)
------------------------	------------------

	-	Fiscal loss compensation
--	---	--------------------------

Laba kena pajak	26.357.253.000
-----------------	----------------

	-	Taxable income
--	---	----------------

Beban pajak	6.589.313.250
-------------	---------------

	-	Current tax
--	---	-------------

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2019
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	44.620.668.107

	2018	
	(26.408.763.400)	Income (loss) before income tax

Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	11.155.167.027
--	----------------

	(6.602.190.850)	Tax calculated at applicable rate
--	-----------------	-----------------------------------

Beban yang tidak dapat dikurangkan	962.969.582
------------------------------------	-------------

	1.150.314.397	Non-deductible expenses
--	---------------	-------------------------

Penghasilan kena pajak final	(110.247.159)
------------------------------	---------------

	(24.686.144)	Income subject to final tax
--	--------------	-----------------------------

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-
--	---

	5.476.562.597	Unrecognized deferred tax assets
--	---------------	----------------------------------

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	(5.476.773.787)
---	-----------------

	-	Utilization of previous unrecognized deferred tax assets
--	---	--

Beban pajak penghasilan	6.531.115.633
--------------------------------	----------------------

	-	Income tax expense
--	---	---------------------------

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/Credited to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan	-	14.153.776	14.153.776	Depreciation
Imbalan pascakerja	-	44.043.841	44.043.841	Employee benefit liability
Aset pajak tangguhan	-	58.197.617	58.197.617	Deferred tax assets

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Data servis	12.726.087.063	10.914.917.351	Data service
Pemasaran	4.879.737.131	6.285.791.562	Marketing
Layanan pesan singkat	3.239.059.025	317.334.619	Short message service
Platform	2.438.456.740	8.747.424.108	Platform
Gaji dan tunjangan	1.607.686.926	515.007.523	Salaries and allowances
Lain-lain	-	289.781.014	Others
Jumlah	24.891.026.885	27.070.256.177	Total

11. UTANG PEMEGANG SAHAM

11. SHAREHOLDER LOAN

	2019	2018	
Leyu8 Limited	1.390.101.000	1.448.100.000	Leyu8 Limited
Astral Technology Limited	-	22.839.577.970	Astral Technology Limited
Jumlah	1.390.101.000	24.287.677.970	Total

Pada bulan Juli dan November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pendanaan dengan Astral Technology Limited (pihak berelasi) untuk kegiatan usaha. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tertentu. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut di tahun 2019.

In July and November 2018, the Company entered into a financing agreement with Astral Technology Limited (related parties) for operational activities. The loan bears certain interest rate. The company has already paid the loan in 2019.

Pinjaman dari Leyu8 Limited (pihak berelasi) merupakan pinjaman di luar kegiatan usaha. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan.

Loan from Leyu8 Limited (related parties) represent loan for non-operational activities. The loan has no interest and it is unsecured.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja.

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	-
Biaya jasa kini	127.643.779
Biaya bunga	48.531.586
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir	176.175.365

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

As of 31 December 2019 and the Company recorded employee benefit liability.

The reconciliation between the beginning balance and the ending balance of post-employment benefits obligations during the year is as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actuarial benefits recognized in other comprehensive income

Ending balance

13. MODAL SAHAM

Susunan dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition and percentage of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

2019			
Pemegang saham/ Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Leyu8 Limited	70	70%	1.750.000.000
Astral Tech Limited	15	15%	375.000.000
Christine	15	15%	375.000.000
Jumlah/Total	100	100%	2.500.000.000
2018			
Pemegang saham/ Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Leyu8 Limited	28	70%	700.000.000
Astral Tech Limited	6	15%	150.000.000
Christine	6	15%	150.000.000
Jumlah/Total	40	100%	1.000.000.000

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs dari pembayaran setoran modal di tahun 2019 sebesar Rp 10.362.885.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the exchange rate difference from the capital payments in 2019 amounting to Rp 10,362,885.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN		15. REVENUE	
	2019	2018	
Pendapatan <i>platform</i>	269.091.283.096	51.802.194.158	<i>Platform fees</i>
Jumlah	269.091.283.096	51.802.194.158	Total
16. BEBAN POKOK PENDAPATAN		16. COST OF REVENUES	
	2019	2018	
Biaya sumber daya	56.923.545.589	20.751.732.169	<i>Outsource fee</i>
Data servis	48.213.103.103	10.914.917.351	<i>Data service</i>
Biaya <i>platform</i>	19.672.841.528	9.581.647.908	<i>Platform cost</i>
Layanan verifikasi pesan singkat	8.977.081.451	4.745.965.196	<i>Short message verification service</i>
Pengendalian risiko	7.953.064.994	713.271.754	<i>Risk control</i>
Sewa jaringan	854.171.050	567.011.130	<i>Server rent</i>
Jumlah	142.593.807.715	47.274.545.508	Total
17. BEBAN PEMASARAN		17. MARKETING EXPENSES	
	2019	2018	
Iklan	30.096.106.560	14.529.220.032	<i>Advertising</i>
Layanan pemasaran pesan singkat	458.462.419	224.132.692	<i>Short message marketing service</i>
Jumlah	30.554.568.979	14.753.352.724	Total
18. BEBAN UMUM AND ADMINISTRASI		18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	26.026.235.064	4.791.143.206	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	8.010.907.730	5.424.920.627	<i>Professional fees</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	4.787.746.418	1.202.905.198	<i>Transportation and office travel</i>
Sewa bangunan dan kantor	3.023.086.538	577.614.074	<i>Building and office rent</i>
Perlengkapan kantor	2.094.283.859	356.213.088	<i>Office supplies</i>
Beban pajak	1.184.333.475	1.080.001.835	<i>Tax expenses</i>
Pelayanan dan pemeliharaan	505.324.645	113.680.316	<i>Service and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 8)	186.293.432	6.610.641	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Imbalan kerja (Catatan 12)	176.175.365	-	<i>Employee benefit (Note 12)</i>
Lain-lain	575.305.862	6.958.868	<i>Others</i>
Jumlah	46.569.692.388	13.560.047.853	Total
19. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		19. OTHER INCOME (EXPENSE)	
	2019	2018	
Beban bunga - neto	(4.930.488.537)	(2.517.638.941)	<i>Interest expense - net</i>
Beban administrasi bank	(70.578.272)	(53.778.041)	<i>Bank charges</i>
Selisih kurs - neto	41.441.873	(53.246.990)	<i>Foreign exchange rate - net</i>
Lain-lain	207.079.029	1.652.499	<i>Others</i>
Neto	(4.752.545.907)	(2.623.011.473)	Net

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
--	---	--

Leyu8 Limited

Pemegang saham/Shareholder

Utang pemegang
saham/Shareholder loan

- b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

- b. Transactions and balances to a related party consist of:

	Jumlah/Total	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
Utang Pemegang Saham (Catatan 11)	1.390.101.000	3,92%	Shareholder Loan (Note 11)

21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

- a. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat dan menjamin kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, sehingga dapat menjaga kepercayaan investor dan kreditur, serta menjamin kesinambungan pengembangan bisnis di masa depan. Sehubungan dengan itu, Direksi senantiasa memantau dan memelihara rasio utang terhadap ekuitas dalam besaran yang optimal.

- b. Instrumen Keuangan

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena seluruhnya merupakan instrumen keuangan berjangka pendek.

- c. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

20. TRANSACTION WITH A RELATED PARTY

- a. Nature of relationship of a related party transactions are as follows:

- b. Transactions and balances to a related party consist of:

21. FINANCIAL INSTRUMENT, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

- a. Capital Management

The Company's objectives when managing capital is to maintain a strong capital base and safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so as to maintain investor and creditor and market confidence, and to sustain future development of the business. Therefore, Board of Director's continuously monitor and maintain an optimal debt-to-equity ratio.

- b. Financial Instrument

The management considers that the carry amounts of the financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

- c. Financial Risks Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Company's financial instruments is currency risk, credit risk and liquidity risk. Management's policy on financial risk is intended to minimize the potential financial impact that may arise from such risks. Pertaining to these, the management does not allow any speculative derivative transactions.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENT, RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Lanjutan)**

c. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Risks Management Objectives and
Policies (Continued)

Risiko Kredit

Credit Risks

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

The summary of the Company's financial risk management objective and policies are as follows:

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak akan gagal memenuhi liabilitas dalam suatu instrumen keuangan atau kontrak konsumen yang menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari bank dan aset lain-lain.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. Credit risk forced by the Company arise from other cash in banks and other assets.

Manajemen meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi bank serta melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Management minimize the credit risk by only placed its cash in banks with high credit ratings and good reputation and also made business transaction with the third party who financially strong and also has a good reputation.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian aset keuangan yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the details of financial assets that have credit risks are as follows:

2019					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Kas dan bank	14.900.976.233	-	-	14.900.976.233	Cash and banks
Aset lain-lain	7.689.671.900	-	-	7.689.671.900	Other assets
Jumlah	22.590.648.133	-	-	22.590.648.133	Total
2018					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Neto/ <i>Net</i>	
Kas dan bank	28.719.486.560	-	-	28.719.486.560	Cash and banks
Aset lain-lain	1.041.152.000	-	-	1.041.152.000	Other assets
Jumlah	29.760.638.560	-	-	29.760.638.560	Total

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENT, RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

c. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Risks Management Objectives and
Policies (Continued)

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flows indicate that the short-term income is not sufficient to cover short-term expenditures.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, termasuk jadwal jatuh tempo utang, secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu dan menjaga kecukupan kas dan bank.

Management manages liquidity risk by monitoring cash flows projections and actual cash flows continually, including the loan maturity, periodically collect from customers to make timely payments and maintaining sufficient cash and banks.

	2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Biaya masih harus dibayar	24.891.026.885	-	24.891.026.885	Accrued expenses
Utang pemegang saham	1.390.101.000	-	1.390.101.000	Shareholder loan
Jumlah	26.281.127.885	-	26.281.127.885	Total

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	14.900.976.233	14.900.976.233	Cash and banks
Aset lain-lain	7.689.671.900	7.689.671.900	Other assets
Jumlah	22.590.648.133	22.590.648.133	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	24.891.026.885	24.891.026.885	Accrued expenses
Utang pemegang saham	1.390.101.000	1.390.101.000	Shareholder loan
Jumlah	26.281.127.885	26.281.127.885	Total

	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Biaya masih harus dibayar	27.070.256.177	-	27.070.256.177	Accrued expenses
Utang pemegang saham	24.287.677.970	-	24.287.677.970	Shareholder loan
Jumlah	51.357.934.147	-	51.357.934.147	Total

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENT, RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

**d. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

**d. Financial Risks Management Objectives and
Policies (Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	28.719.486.560	28.719.486.560	Cash and banks
Aset lain-lain	1.041.152.000	1.041.152.000	Other assets
Jumlah	29.760.638.560	29.760.638.560	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	27.070.256.177	27.070.256.177	Accrued expenses
Utang pemegang saham	24.287.677.970	24.287.677.970	Shareholder loan
Jumlah	51.357.934.147	51.357.934.147	Total

22. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

22. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat Kesehatan global yang dikarenakan jenis wabah virus baru ("wabah corona virus disease 2019 atau wabah covid-19) dan risiko terhadap komunitas internasional ketika virus menyebar secara global melampaui titik asalnya. Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah covid -19 sebagai pandemi, berdasarkan paparan yang cepat secara global.

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of corona virus ("the corona virus disease 2019 outbreak or covid-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spread globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the covid-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

Secara umum, dapat dipahami bahwa perlambatan ekonomi berdampak buruk bagi banyak industri, termasuk industri kita. Sejak diumumkannya kasus covid -19 pertama di Indonesia pada awal Maret 2020, manajemen terus memantau dampak covid-19 terhadap likuiditas Perusahaan. Akibatnya, selama masa-masa yang tidak pasti ini, manajemen telah menilai modal kerja Perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya di masa mendatang.

It is generally understood that the slowdown of the economy has adversely impacted many industries, and our industry is no exception to this. Since the announcement of the first cases of covid-19 in Indonesia in early March 2020, management has been continuously monitoring the impact of covid-19 on the Company's liquidity. As a result, during these uncertain times, management has been assessing the Company's working capital and its ability to meet its short-term liabilities in the foreseeable future.

Di antara hal-hal lain, Perusahaan telah melakukan proyeksi ulang arus kas dan anggarannya untuk memastikan Perusahaan membuat cadangan kas yang cukup untuk menutupi biaya operasi yang sedang berlangsung. Pendekatan ini juga dapat mencakup negosiasi ulang kontrak dan ketentuan pembayaran untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak melanggar kontrak dan komitmen apapun. Dalam hal ini, manajemen juga telah memastikan bahwa Perusahaan memiliki akses ke arus kas masuk sementara jika timbul kebutuhan untuk segera menyelesaikan kewajiban Perusahaan.

Amongst other things, the Company has been reforecasting its cashflows and budgets to ensuring the Company reserves a sufficient level of cash to cover costs from its ongoing level of operations. This approach may also include renegotiation of contracts and payment terms to ensure that the Company does not breach any contracts and commitments. In this regard, management has also ensured that the Company has access to temporary cash inflows should there arise a need to immediately settle the Company's dues.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

22. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Pada akhirnya, penting bagi pemegang saham dan manajemen untuk tetap berkomitmen untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan biaya dan sumber daya yang terjangkau untuk beroperasi tanpa gangguan signifikan sampai kondisi pasar pulih, dan untuk mendukung Perusahaan dari sisi keuangannya hingga Perusahaan dapat melanjutkan operasinya secara normal.

Ultimately, it is of importance to shareholders and management to remain committed to adopting necessary measures to ensuring the Company maintains an affordable level of costs and resources to operating without significant disruptions until the market condition recovers, and to supporting the Company from its financial perspectives until the Company is able to resume its normal operations.

Pada 31 Maret 2020 Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan di bidang perpajakan, belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

On 31 March 2020 the President of the Republic Indonesia established Government Regulations in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (covid-19) and/or in the Context of Facing Harmful Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation state expenditure including the area of regional finance and financing as well as financial stability policies. The Government Regulation in lieu of this Law came into force on 31 March 2020 so that several related Laws were declared involved as long as it relates to state financial policies based on this regulation.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

This new regulation, includes among others, the adjustment to income tax rates for domestic corporate tax payers and permanent establishment as follows:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% pajak penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

- Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% income tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.
- Domestic taxpayers (public-listed companies with total number of paid-up shares traded in the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding by or based on the Government Regulations.

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak yang terkena dampak dari wabah covid-19 yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak tersebut berkaitan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 22 mengenai pajak impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

The Minister of Finance through Finance Regulation number 23 of 2020, which takes effect from 1 April 2020 provides four tax related incentives as a step to help taxpayers affected by the covid-19 outbreak. The four incentives are related to Income Tax Article 21, Income Tax Article 22 related to import taxes, Income Tax Article 25 and Value Added Tax.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Melalui insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, Pemerintah akan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200.000.000 dalam setahun. Pajak Penghasilan Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh covid-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi Pajak Penghasilan Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terhutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk pembayar pajak tertentu.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

22. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200,000,000 in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by covid-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 instalments by 30% of instalments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid Value Added Tax for certain taxpayers.

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

23. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, terdapat satu akun di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian untuk tahun 2019.

23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

For the year ended 31 December 2018, there is one account in statement of profit and loss and other comprehensive income that has been reclassified in order to conform with the presentation in 2019.

	2018			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Beban pokok penjualan	45.415.304.546	1.859.240.962	47.274.545.508	<i>Cost of revenue General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	16.612.593.686	(1.859.240.962)	14.753.352.724	

24. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 23 April 2020.

24. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on 23 April 2020.



Telp : +62-21.2993 2152
Fax : +62-21.2993 2158
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 46/KM.1/2018

Unity Building, 3rd Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong M5/21
Tangerang 15810 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00121/3.0366/AU.1/09/0995-1/1/IV/2020
Hal : Laporan Keuangan 31 Desember 2019

No. : 00121/3.0366/AU.1/09/0995-1/1/IV/2020
Re : Financial Statements 31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Layanan Keuangan Berbagi
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Layanan Keuangan Berbagi
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Layanan Keuangan Berbagi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Layanan Keuangan Berbagi, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Layanan Keuangan Berbagi tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Layanan Keuangan Berbagi as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Sebagaimana dijelaskan lebih lengkap dalam Catatan 22 pada laporan keuangan, PT Layanan Keuangan Berbagi mungkin terkena dampak di tahun 2020 dari berjangkitnya novel corona virus (COVID-19) yang dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada Maret 2020. Pendapat kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan masalah ini.

Other matter

As more fully described in Note 22 to financial statements, PT Layanan Keuangan Berbagi may be impacted by the outbreak of a novel coronavirus (COVID-19), which was declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. Our opinion is not modified with respect to this matter.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

23 April/April 2020

DC/jm